

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang menekankan pada komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan melalui model *problem based learning* dengan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran ekspositori. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model *problem based learning* lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan model ekspositori.
2. Terdapat perbedaan motivasi siswa yang diajarkan melalui model *problem based learning* dengan siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran ekspositori. Peningkatan motivasi siswa yang diajarkan dengan model PBL lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan model EKS.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap motivasi belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa yang diberi model *problem based learning*. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan pembelajaran ekspositori secara signifikan. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan *Problem Based Learning* dan pembelajaran Ekspositori secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasil ini dapat ditinjau dari pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran matematika melalui model *Problem Based Learning* antara lain:

1. Penerapan model *problem based learning* dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa.
2. Penerapan model *problem based learning* dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika

- a. Penerapan model *problem based learning* hendaknya dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMK dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa khususnya dalam materi peluang. Oleh karena itu hendaknya model pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam mengkomunikasikan masalah matematika. Begitu juga halnya dalam meningkatkan motivasi belajar, siswa menjadi lebih berminat dalam mempelajari matematika dan bisa lebih mempersiapkan dirinya untuk menghadapi pelajaran di kelas ataupun masa depannya nanti.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika melalui model *Problem Based Learning* pada materi peluang.
- c. Menimbang bahwa model *Problem Based Learning* ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa sehingga memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan satu instruksi untuk semua siswa dan satu dasar pengelompokan siswa dalam belajar. Maka penerapan model *Problem Based Learning* dapat lebih memberikan kesempatan kepada siswa itu sendiri dalam belajar dan bekerjasama dengan teman yang memiliki perbedaan yang sama.

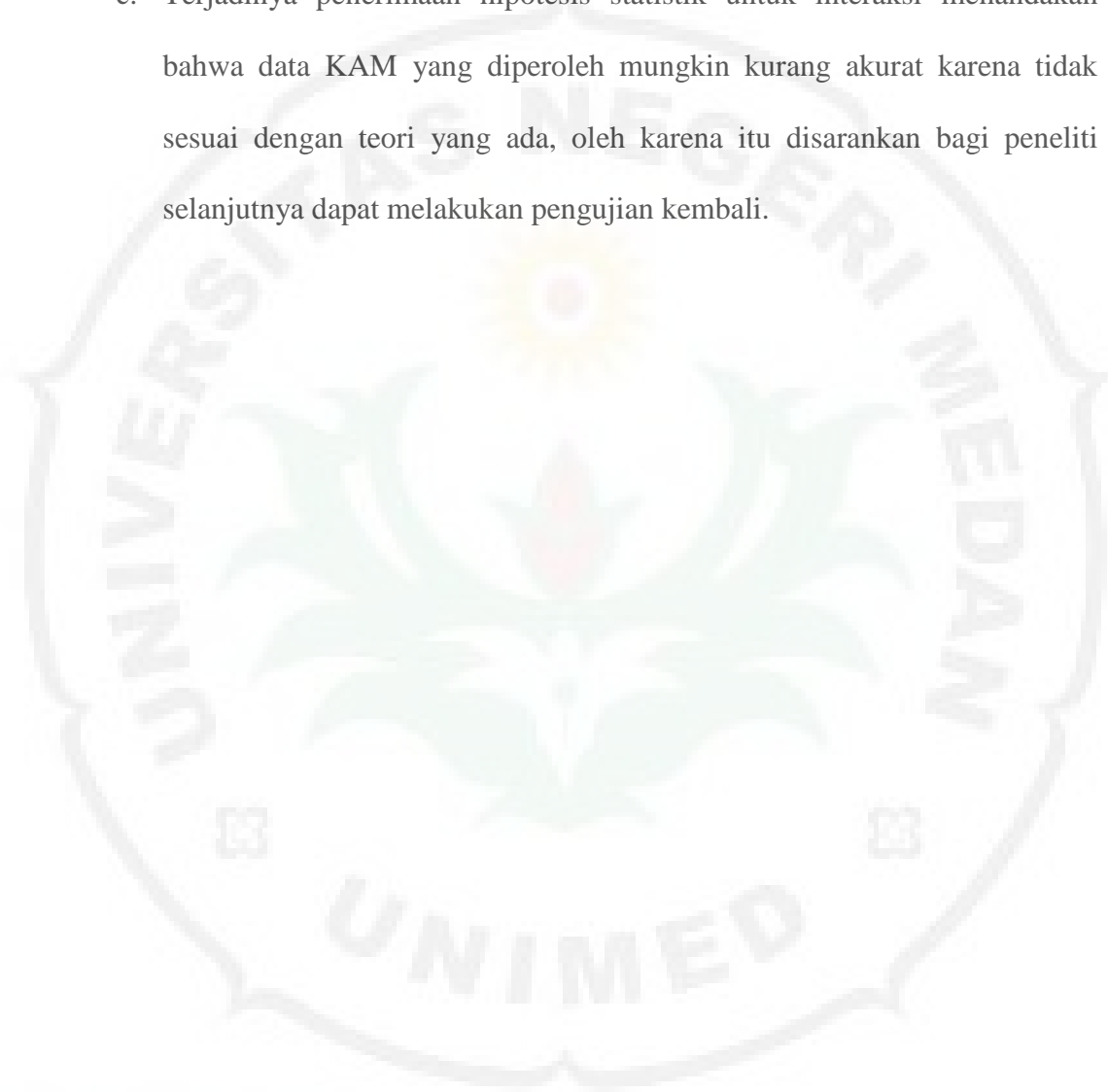
2. Kepada Lembaga terkait

- a. Model *Problem Based Learning* dengan menekankan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa masih asing baik bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa.
- b. Model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa pada materi peluang sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk materi matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Penerapan model *problem based learning* pada penelitian ini menekankan pada komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa serta terbatas pada materi peluang. Jadi diperlukan penelitian lebih lanjut pada materi dan kemampuan matematis yang lain agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- b. Penerapan model *problem based learning* pada penelitian ini hanya terbatas pada satu jenjang pendidikan yaitu SMK, jadi diharapkan untuk penelitian lanjutan dapat mengambil populasi penelitian di jenjang pendidikan yang lain, khususnya di sekolah yang siswanya memiliki kebutuhan khusus.

- c. Terjadinya penerimaan hipotesis statistik untuk interaksi menandakan bahwa data KAM yang diperoleh mungkin kurang akurat karena tidak sesuai dengan teori yang ada, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali.



THE
Character Building
UNIVERSITY